



LATGAB URBAN SAR: Tim Urban SAR DIY melakukan evakuasi korban saat Latihan Gabungan (Latgab) Urban SAR di Alun-alun Kidul, Kraton Yogyakarta, Kamis, (8/8/2024). Latihan gabungan penanganan bencana gempa bumi dalam kota Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) yang melibatkan Tim Urban SAR DIY dan Abdi Dalem Kraton Yogyakarta tersebut untuk meningkatkan kesiapsiagaan Tim SAR Gabungan.

KR-Antara/Hendra Nurdiansyah

Kulonprogo, Salah Satu Smart City DIY

BANTUL (KR) - Kabupaten Kulonprogo menjadi salah satu contoh Smart City yang ada di DIY. Bahkan menempati posisi kedua dalam Smart City Index di Yogyakarta. Pemerintah Daerah sudah mendukung pengembangan produk dan komoditas lokal menggunakan teknologi. Konsep Smart City yang diusung tidak menggunakan teknologi untuk mengubah, melainkan memaksimalkan potensi dan sumber daya sekaligus meminimalisasi risiko.

Pakar big data dan artificial intelligence (AI) UGM Dr Mardhani Riassetiawan Mardhani mengemukakan hal itu di Ruang Amphitheater Gedung Pascasarjana UMY, Kamis (8/8), dalam International Conference on Governance and Politics (ICGP).

Konferensi akademis dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi big data dan AI dalam meningkatkan keberhasilan serta responsivitas dari struktur kebijakan di pemerintahan. "Inilah salah satu contoh big data dan artificial intelligence (AI) yang berhasil dimanfaatkan. AI telah diimplementasikan untuk mendukung komunitas masyarakat di daerah yang bertransformasi menjadi Smart City," kata Dewan Penasihat di Kulonprogo tersebut.

Disebutkan, metode perencanaan dan pelaksanaan kebijakan publik di Indonesia telah mengalami perubahan yang cepat dan sig-

nifikan dalam kurun beberapa tahun terakhir. Berkembangnya penggunaan big data dan AI di sektor pemerintahan pada dasarnya juga bisa menjadi inovasi, khususnya untuk mengatasi tantangan multisektor, baik secara penerapan maupun pengukuran kebijakan yang dihadapi masyarakat modern.

Permasalahan fundamental yang dialami jika ingin mengoptimalkan big data dan AI dalam sistem pemerintahan, yakni keberagaman data yang masih berserakan. Sehingga akan sulit untuk menemukan satu sumber data yang akurat. Hal tersebut menurutnya yang menyebabkan big data dan AI tidak dapat melakukan pemodelan atas informasi dan pengetahuan dengan benar karena banyaknya sumber data.

Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan UMY Dr Tunjung Sulaksono menjelaskan, ICGP merupakan salah satu fokus dari International Conference on Sustainable Innovation (ICoSI) UMY ke-8. Pertemuan juga memperluas kesempatan peserta untuk saling berkolaborasi merumuskan dan bertukar ide, serta solusi atas isu yang dibahas. Berada di bawah naungan Prodi Ilmu Pemerintahan UMY, tahun pertama dari pelaksanaan ICGP telah menerima 67 artikel ilmiah dari seluruh peserta yang berasal dari Malaysia, Taiwan, Amerika Serikat, dan Indonesia. (Fsy)-d

PKB DAN PBNU TAK BERKONFLIK

Kekisruhan Dilakukan Segelintir Orang

JAKARTA (KR) - Wakil Ketua Umum Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Jazilul Fawaid mengatakan hubungan antara PKB dan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) akhir-akhir ini bukan merupakan konflik, melainkan hanya kekisruhan di antara segelintir orang di PBNU. Segelintir orang yang berkisruh tentang hubungan PKB dan PBNU itu tidak memahami konstitusi. Padahal, anggota-anggota PKB maupun PBNU di tingkat bawah berhubungan dengan baik.

"Hanya ada segelintir orang yang tidak paham konstitusi, tidak paham masalah. Itu aja yang diluruskan," kata Jazilul di kompleks par-

lemen, Jakarta, Kamis (8/8).

Menurut Jazilul, saat ini banyak tokoh ulama yang resah terkait dengan kisruh tersebut. Namun, tidak banyak orang yang mau menyampaikan keberatannya dan pandangannya atas kisruh itu. "Hari ini diperlihatkan oleh sejarah kelakuan dari segelintir orang pengurus PBNU itu. Sekarang sedang diperlihatkan, semuanya melihat," kata dia.

la memastikan bahwa kader-kader di internal PKB masih solid dalam menanggapi hubungan antara PKB dan PBNU. Bahkan, kader-kader PKB pun akan bertindak jika ada aksi yang melanggar hukum. (Ant/Has)-f

Indonesia Sambungan hal 1

emas pertama Indonesia dari cabor panjat tebing nomor speed putra, usai di laga final membungkam atlet China Wu Peng di Le Bourget Climbing Venue, Paris, Prancis, Kamis (8/8). Lagu Indonesia Raya pun berkumandang di venue panjat tebing Olimpiade Paris 2024 tersebut setelah Veddriq Leonardo menempati podium utama dengan sekeping medali emas.

Di final nomor speed putra ini, Veddriq Leonardo mencatat waktu 4,75 detik. Sedangkan Wu Peng hanya mampu mencatat waktu 4,77 detik. Medali perunggu diraih pemanjat tebing asal Amerika Serikat (AS) Sam Watson yang dalam perebutan tempat ketiga mencatat waktu 4,74 detik.

Pada hari yang sama kemarin, sebelum mencapai laga puncak, Veddriq Leonardo asal Pontianak Kalimantan itu terlebih menyingkirkan wakil tuan rumah Prancis Bassa Mawem di babak perempatfinal dan di semifinal menggilas wakil Iran, Reza Alipour. Dengan berhasilnya Veddriq Leonardo mempersembahkan medali

emas pertama dari cabor panjat tebing, kontingen Indonesia hingga hari ke-13 penyelenggaraan pesta multievent empat tahunan olahraga se jagat itu, telah mengoleksi dua medali yaitu 1 medali emas dari panjat tebing dan 1 perunggu dari cabor bulutangkis lewat pebulutangkis tunggal putri Gregoria Mariska Tunjung.

Keberhasilan Veddriq Leonardo menyabet medali emas pertama untuk Indonesia disambut hangat masyarakat Indonesia, baik yang ada di tanah air maupun masyarakat Indonesia yang ada di Prancis, termasuk Menpora RI Dito Ariotedjo yang datang langsung ke venue panjat tebing. "I love You Veddriq," ujar Menpora.

Selain berjaya merebut medali emas, Veddriq Leonardo bersama Samuel Watson dari Amerika Serikat saling bergantian mencetak rekor Olimpiade. Dalam babak penyisihan Selasa (6/8) lalu, Watson juga dua kali memecahkan rekor dunia yang sebelumnya dipegang Veddriq Leonardo. (Rar)-f

Gubernur Sambungan hal 1

ini telah menunjukkan dedikasi dan komitmen tinggi dalam mewujudkan UHC dengan cakupan perlindungan kepesertaan Program Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) minimal 95 persen dari total penduduk," terang Ma'rif.

Menurutnya, Penghargaan UHC 2024 ini menandai pencapaian Indonesia dalam menyediakan jaminan kesehatan yang menyeluruh bagi warganya melalui Program JKN-KIS. Program ini telah berlangsung satu dekade. Diharapkan penghargaan ini dapat menjadi motivasi bagi Pemerintah Daerah untuk menyempurnakan cakupan kepesertaan aktif dan memastikan perlindungan kesehatan penduduk secara menyeluruh di wilayahnya.

Senada, Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) Muhadjir Effendy mengatakan, capaian 98 persen UHC ini tentu sebuah prestasi yang luar biasa bagi Indonesia, tetapi tidak ada artinya jika tidak menunjukkan bahwa seluruh rakyat Indonesia telah mendapatkan pelayanan kesehatan yang layak.

"Ini menjadi tanggung jawab kita semua, termasuk tanggung jawab saya sesuai dengan Inpres, dan kita harus berusaha keras bagaimana supaya cita-cita kita untuk menciptakan, mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, khususnya



Prakiraan Cuaca 9 Agustus 2024

Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Diri Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul	☁	☀	☁	☀	22-30	65-95
Sloman	☁	☀	☁	☀	22-29	65-95
Wates	☁	☀	☁	☀	22-29	65-95
Wonosari	☁	☀	☁	☀	22-30	65-95
Yogyakarta	☁	☀	☁	☀	22-30	65-95

Gratis - Aiko

40 Capim dan Cawas KPK Lolos Tes Tertulis

JAKARTA (KR) - Panitia Seleksi (Pansel) Calon Pimpinan dan Calon Dewan Pengawas KPK mengumumkan masing-masing 40 nama Calon Pimpinan (Capim) KPK dan Calon Dewan Pengawas (Cawas) KPK setelah lolos mengikuti tes tertulis.

Ketua Pansel KPK Yusuf Ateh mengatakan, tes tertulis Capim dan Cawas KPK untuk masa jabatan tahun 2024-2029 telah dilaksanakan pada 31 Juli 2024.

"Dari jumlah peserta tes tertulis, yang dinyatakan lulus masing-masing sebanyak 40 orang Calon Pimpinan KPK dan 40 orang Calon Dewan Pengawas KPK," kata Yusuf di Gedung Kementerian Sekretariat Negara, Jakarta, Kamis (8/8).

Yusuf menjelaskan, tes tertulis diikuti 230 orang Capim KPK dan 142 orang Cawas KPK.

Sebanyak 80 peserta yang dinyatakan lulus tes tertulis ini akan mengikuti seleksi tahap berikutnya, yaitu profile assesment, pada 28-29 Agustus 2024. Masyarakat pun dapat memberikan tanggapan terhadap nama-nama Capim dan Cawas KPK ini sampai 24 Agustus 2024. "Kami Panitia Seleksi mengharapkan tanggapan dari masyarakat terhadap nama-nama peserta Calon Pimpinan dan Calon Dewan Pengawas KPK yang dinyatakan lulus," kata Yusuf.

Nama 40 Capim KPK yang lolos tes tertulis tersebut yakni Achmad Zubair

(PNS), Agung Setya Imam Effendi (PNS), Agus Joko Pramono (akademisi), Ahmad Alamsyah Saragih (BUMN/BUMD), Albertus Usada (hakim), Andi Herman (jaksa), Andi Pangerang Moenta (PNS), Dadang Herli Saputra (akademisi), Didik Agung Widjanarko (Polri), Djoko Poerwanto (Polri), Erdianto (akademisi), Fitroh Rohcahyanto (jaksa), Giri Supradiono (PNS), Gunarwanto (PNS), Harli Siregar (jaksa), I Nyoman Wara (PNS), Ibnu Basuki Widodo (hakim), Ida Budhiadi (akademisi), Imron Rosyadi (akademisi), Johan Budi Sapto Pribowo (lembaga negara), Johanis Tanak (lembaga negara), Michael Rolandi Cesnanta Brata (PNS), Minanoer Rachman (hakim), Muhammad Yusuf (PNS), Nurul Ghufron (lembaga negara), Nuryanto (PNS), Pahala Nainggolan (PNS), Poengky Indarti (lembaga negara), R Benny Riyanto (PNS), R Z Panca Putra S (PNS), Rakhmad Setyadi (Polri), Rios Rahmanto (hakim), Sang Made Mahendrajaya (lain-lain), Setyo Budiyanto (Polri), Subagio (akademisi), Sudirman Said (akademisi), Sugeng Purnomo (jaksa),

Vera Diyanty (akademisi), Wawan Wardiana (PNS), dan Yanuar Nugroho.

Sedangkan 40 Cawas KPK terdiri Achmed Sukendro (TNI), Ardilafiza (PNS), Benny Jozua Mamoto (lembaga negara), Binsar M Gultom (hakim), Bobby Hamzar Rafinus (lembaga negara), Chisca Mirawati (praktisi), Dody Eko Wijayanto (lain-lain), Eddy P Nasution (lain-lain), Eddy Yusuf (swasta), Edy Karim (BUMN/BUMD), Elly Fariani (PNS), Elthaf (swasta), Gatot Darmasto (PNS), Gusrizal (hakim), Hamdi Hassyarbaini (swasta), Hamidah Abdurrahman (akademisi), Heru Kreshna Reza (BUMN/BUMD), Imam Suharjo (PNS), Iskandar MZ (BUMN/BUMD), John Dista (praktisi), Kaspudin Nor (akademisi), Khairul Rizal (lain-lain), Liberti Sitingjak (PNS), Maria Margareta Rini Purwandari (lembaga negara), Matheus Samiaji (hakim), Mirwazi (Polri), Padma Dewi Liman (akademisi), Panutan Sakti Sulendrakusuma (lembaga negara), Rodjai S Irawan (hakim), Sarwono Sutikno (akademisi), Soeherman (praktisi), Sri Hadiati Wara Kustriani (praktisi), Sugiono Eksantoso (PNS), Suhartanto (PNS), Sumartoyo (praktisi), Sumpeno (hakim), Suryo Sularso (jaksa), Tony Hartono (lembaga negara), Wisnu Baroto (jaksa), Yeni Andriani (jaksa). (Ant/San)-d

DIRUT BPJS KESEHATAN:

KRIS Berlaku, Iuran Kelas 3 Tak Naik

JAKARTA (KR) - Direktur Utama (Dirut) Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Ali Ghufron Mukti menyampaikan, penerapan Kelas Rawat Inap Standar (KRIS) yang akan menggantikan kelas BPJS Kesehatan berpotensi tidak menimbulkan kenaikan biaya iuran terhadap peserta di Kelas 3.

"Kalau Kelas 3 enggak akan naik. Kelas 3 itu kan, mohon maaf, umumnya Penerima Bantuan Iuran (PBI) kan Kelas 3. Kenapa ada PBI? Kenapa? Tidak mampu," kata Ali Ghufron Mukti di Jakarta, Kamis (8/8).

Hal itu ia sampaikan menanggapi pertanyaan wartawan mengenai potensi pe-

rubahan iuran saat KRIS diberlakukan menggantikan kelas BPJS Kesehatan. Ghufron pun menyampaikan bahwa kenaikan iuran berpotensi terjadi pada peserta di Kelas 1 dan Kelas 2. "Bisa naik (iuran Kelas 1 dan 2). Saat ini, sudah waktunya juga naik," katanya.

Meski begitu, Ghufron tidak menyebutkan nominal kenaikan iuran yang dimaksud dan waktu penerapannya. "Bisa saja (tahun depan) tergantung Pemerintah dan banyak pihak," ucapnya.

Sebelumnya, Kementerian Kesehatan (Kemenkes) telah menyatakan bersama-sama BPJS Kesehatan, Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN), dan Kemen-

terian Keuangan (Kemenkeu), sedang mengkaji besaran iuran Program KRIS yang tidak memberatkan masyarakat. "Iuran terus terang sedang dalam kajian dari Kemenkeu, DJSN, BPJS Kesehatan, dan Kemenkes, untuk nanti menentukan berapa yang paling pas, yang bisa diterima masyarakat, yang paling adil untuk masyarakat, dan tidak memberatkan masyarakat," kata Wakil Menteri Kesehatan Dante Saksono Harbuwono.

Ketua DJSN Agus Suprpto berharap iuran peserta KRIS segera ditetapkan, tidak perlu menunggu hingga batas paling lambat penerapan KRIS, yakni pada 1 Juli 2025. (Ant/San)-d

Sambungan hal 1

hasil dari investasi yang dilakukan.

Beberapa contoh keputusan di perguruan tinggi yang dapat diambil berdasarkan data antara lain adalah pengembangan kurikulum. Analisis data pasar tenaga kerja dan feedback dari industri dapat digunakan untuk mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan saat ini.

Sebagai contoh, jika data menunjukkan peningkatan permintaan untuk keterampilan di bidang teknologi AI, perguruan tinggi dapat menambah mata kuliah atau program studi yang fokus pada AI.

Selain itu, data demografi, tren pendaftaran, dan performa akademik siswa SMA dapat digunakan untuk merancang strategi penerimaan yang lebih efektif. Misalnya, jika data menunjukkan bahwa siswa dari daerah tertentu cenderung memiliki performa akademik tinggi, kampanye promosi dapat difokuskan di daerah tersebut.

Memasuki tahun 2024, perguruan tinggi harus memahami bahwa era digitalisasi telah bergeser menuju era otomatisasi.

Hal ini berarti bahwa penggunaan teknologi tidak lagi hanya untuk mendigitalisasi proses yang ada, tetapi untuk mengotomatisasi dan mengintegrasikan

berbagai proses guna mencapai efisiensi maksimal. Contoh implementasi otomatisasi di perguruan tinggi meliputi penggunaan sistem manajemen akademik yang terintegrasi untuk mengotomatisasi proses pendaftaran, penjadwalan kuliah, dan pengelolaan nilai, sehingga mengurangi beban administratif bagi staf dan dosen.

Implementasi teknologi seperti AI dan machine learning dalam proses pembelajaran juga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih personal dan adaptif bagi mahasiswa. Misalnya, platform pembelajaran adaptif yang menyesuaikan materi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing mahasiswa. Selain itu, penggunaan analitik prediktif untuk memantau performa akademik mahasiswa dan memberikan intervensi dini bagi mahasiswa kualitas pendidikan dan memastikan bahwa mereka tetap relevan di tengah perkembangan teknologi yang pesat. Keberhasilan ini tidak hanya bermanfaat bagi institusi itu sendiri, tetapi juga bagi seluruh stakeholder yang terlibat, termasuk siswa SMA, mahasiswa, dosen, dan industri.

(Penulis adalah dosen Prodi Informatika Universitas AMIKOM Yogyakarta)-f